

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi Indonesia saat ini sedang dilanda wabah yang berdampak pada dunia pendidikan. Virus *Corona* atau biasa dikenal dengan (*Covid-19*) yang mewabah diberbagai negara di dunia salah satunya Indonesia, virus ini memiliki dampak besar pada sektor kehidupan baik di sektor ekonomi, sosial dan pendidikan khususnya pendidikan dan institusi di Indonesia. Pendidikan yang terkena dampak wabah ini berkisar dari tingkat pendidikan dasar, menengah, dan bahkan perguruan tinggi.

Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengantisipasi penularan virus di Indonesia. Diantaranya isolasi, *social* dan *physical distancing* hingga Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan kini istilah tersebut telah diganti dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tinggal di rumah, beribadah, bekerja, dan belajar dari rumah. Berdasarkan kondisi tersebut menuntut pendidikan melakukan adanya perubahan dalam proses belajar mengajar. Salah satu bentuk pembaharuannya adalah dengan melakukan pembelajaran *online* (dalam jaringan).

Sistem pembelajaran *online* menjadi alternatif yang paling memungkinkan agar proses pendidikan tetap berjalan dengan baik, sehingga pembelajaran *online* dapat mengurangi dan mencegah penularan wabah *Covid-19*. Kondisi, ini juga menjadi pedoman bagaimana guru tidak hanya dapat memberikan pengetahuan tetapi berorientasi pada tujuan awal pendidikannya sendiri. Diketahui bahwa tujuan awal pendidikan yang diamanatkan dalam

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada tataran kognitif, namun menyentuh pada tataran internalisasi dan praktik nyata dalam kehidupan. sehari-hari siswa dalam masyarakat, salah satu nilai pendidikan karakter adalah membentuk karakter yang disiplin (Indonesia, 2006).

Siswa perlu mengembangkan karakter di zaman *modern* karena aspek moral siswa dan perilaku belajar mulai menurun. Selain itu, terkait dengan wabah *Covid-19* seperti ini, pembatasan belajar disebabkan oleh perilaku belajar siswa saat ini yang bervariasi dari waktu ke waktu. Perilaku siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran *online*, motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran *online*.

Disiplin memiliki fungsi baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain. Disiplin sangat penting bagi kehidupan sosial. Karena disiplin dapat menjadikan kita sebagai orang yang tertib dan patuh pada aturan. Dalam dunia pendidikan, karakter disiplin memegang peranan utama dalam mengembangkan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Disiplin akan menciptakan lingkungan yang kondusif, dapat membangun kepribadian yang kuat sebagai manifestasi di masa depan, dan mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya. Siswa yang disiplin terhadap tata tertib sekolah akan merasakan dampaknya baik melalui hasil belajarnya maupun sikapnya dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin dalam belajar merupakan kewajiban siswa yang harus dilaksanakan dalam rangka menciptakan tujuan pembelajaran di sekolah. Namun kendala yang ditemukan seperti pelanggaran tata tertib di sekolah masih sering ditemukan, bahkan saat pembelajaran jarak

jauh di rumah masih dapat ditemukan, seperti siswa tidak mengikuti pelajaran saat proses belajar mengajar, tidak menggunakan seragam sekolah saat pembelajaran jarak jauh, dan juga tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Perilaku menyimpang siswa tersebut tidak lebih dari akibat tidak berhasilnya penerapan disiplin mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan penegakan peraturan yang dapat dikatakan tidak efektif. Hal ini menyebabkan berbagai jenis pelanggaran tata tertib yang berlaku di sekolah. Melanggar aturan akan sangat mempengaruhi kenyamanan dan keamanan siswa saat belajar, baik bagi yang melanggar aturan maupun bagi siswa lain yang mengikuti kelas dengan baik.

Dalam meningkatkan karakter kedisiplinan yang lebih baik, siswa harus menjunjung tinggi nilai kedisiplinan. Disiplin juga menjadi kunci keberhasilan setiap siswa di masa depan. Pada dasarnya disiplin dapat dilatih. Pelatihan disiplin diharapkan dapat menumbuhkan pengendalian diri, budi pekerti atau ketertiban, dan efisiensi siswa. Dengan itu, disiplin berkaitan dengan pengendalian diri agar mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah sehingga dalam jangka panjang diharapkan dapat menumbuhkan perilaku yang bertanggung jawab.

Salah satu peran utama guru dalam pendidikan dan dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa dapat dikatakan memiliki peran yang sangat penting karena guru adalah fasilitator dalam proses pembelajaran, guru akan menjadi contoh atau panutan bagi siswa. Diketahui bahwa pada era ini siswa diharapkan memiliki karakter yang berkualitas dan menguasai teknologi. Namun, di masa pandemi *Covid-19*, guru hanya dapat mengontrol siswa melalui komunikasi virtual, sehingga diperlukan upaya guru untuk menjaga karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Kegiatan belajar mengajar sangat bergantung pada interaksi antara guru dan siswa. Guru sebagai pendidik kelas harus memiliki kesabaran, ketekunan dan kreativitas dalam memberikan materi pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang menarik dan tentunya menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dibutuhkan semangat dan dorongan dari siswa untuk belajar dalam proses pembelajaran.

Dalam kondisi seperti sekarang ini, dimana pendidikan hampir seluruhnya dilakukan secara *online*. Hal tersebut menjadi penyebab kurangnya interaksi dua arah dalam pembelajaran antara guru dan siswa. Ada banyak kekhawatiran terkait dengan sikap moral siswa, terutama disiplin yang memudar. Di masa pandemi ini, banyak faktor yang melemahkan kedisiplinan siswa. Kemungkinan penyebabnya antara lain, kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, sikap malas siswa terhadap disiplin dalam mengerjakan tugas, dan kurangnya pengawasan guru terhadap siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online*, dan masih banyak lagi lainnya.

Berdasarkan observasi awal di SMP Negeri 4 Klari bahwa proses pembelajaran telah dilakukan secara *online* namun masih belum efektif, masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang disiplin dalam proses pembelajaran *online* seperti yang telah dikemukakan di atas. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji “Pandangan Guru terhadap Kedisiplin Siswa dalam Proses Pembelajaran *Online* di SMP Negeri 4 Klari”.

B. Identifikasi Masalah

Terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah.
2. Sikap malas siswa terhadap disiplin dalam mengerjakan tugas serta dalam mengikuti pembelajaran *online*.
3. Kurangnya pengawasan guru terhadap siswa saat melakukan kegiatan belajar mengajar secara *online*.

C. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan rumusan masalah yang akan memperjelas penelitian, diantaranya:

1. Bagaimana pandangan guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari?
2. Apa saja kendala guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sejalan dengan apa yang dipaparkan pada rumusan masalah. Ada pun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pandangan guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari
2. Mendeskripsikan apa saja kendala guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari
3. Mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru terhadap kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran *online* di SMP Negeri 4 Klari

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa manfaat. Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

- a) Diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter, dan nilai kedisiplinan yang terkandung dalam penelitian ini.
- b) Diharapkan dapat melengkapi sumbangsih bagi khazanah ilmu pendidikan terutama Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru, diharapkan dapat mengevaluasi agar mampu meningkatkan metode atau terobosan apa yang diperlukan untuk dapat lebih meningkatkan disiplin siswa. Guru bisa membuat ide-ide atau solusi agar dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.
- b) Bagi siswa, diharapkan bisa meningkatkan serta peduli terhadap kedisiplinan saat proses pembelajaran *online*. Menyadari pentingnya kedisiplinan bagi diri sendiri dan masa depan untuk kelanjutan siswa-siswi sendiri.
- c) Bagi peneliti berikutnya, dapat diharapkan penelitian ini dijadikan contoh rujukan bagi kajian yang searah dengan tema kedisiplinan siswa di sekolah.
- d) Bagi pembaca, diharapkan memberikan motivasi untuk semakin meningkatkan minat baca karya ilmiah. Pembaca dapat menambah pengetahuan tentang sikap moral terutama kedisiplinan yang dapat memberikan banyak pembelajaran.